

ABSTRAK

FADHIL HIDAYAT AKBAR, 1221030060, FUNGSI ASBĀB AL-NUZŪL DALAM MEMAHAMI AYAT-AYAT HUDŪD PERSPEKTIF AL-QURṬUBĪ (ANALISIS PENGGUNAAN ASBĀB AL-NUZŪL DALAM TAFSIR JAMI' AL-AHKAM AL-QUR'AN KARYA AL-QURṬUBĪ), Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pemahaman terhadap ayat-ayat *hudūd* dalam Al-Qur'an sering menimbulkan perdebatan, terutama ketika ayat-ayat tersebut dipahami secara tekstual tanpa mempertimbangkan konteks historis turunnya ayat. Dalam kajian tafsir hukum, *asbāb al-nuzūl* memiliki peran penting untuk menjelaskan latar belakang, maksud, dan tujuan pensyariaan suatu hukum. Salah satu mufasir yang memberikan perhatian besar terhadap aspek tersebut adalah Al-Qurṭubī melalui karya monumentalnya *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi *asbāb al-nuzūl* dalam penafsiran ayat-ayat *hudūd* menurut Al-Qurṭubī, menjelaskan metode Al-Qurṭubī dalam mengintegrasikan teks ayat dan *asbāb al-nuzūl*, serta menganalisis relevansi penafsirannya terhadap ayat-ayat *hudūd* dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer penelitian adalah Tafsir *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān* karya Al-Qurṭubī, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan *asbāb al-nuzūl*, tafsir, hukum Islam, dan *maqāṣid al-syarī'ah*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *asbāb al-nuzūl* dalam penafsiran ayat-ayat *hudūd* menurut Al-Qurṭubī berfungsi untuk menjelaskan konteks turunnya ayat, memperjelas makna hukum, membatasi kemungkinan kesalahpahaman dalam penafsiran, serta mengungkap hikmah dan tujuan pensyariaan hukum; (2) metode Al-Qurṭubī dalam mengintegrasikan teks ayat dan *asbāb al-nuzūl* dilakukan melalui analisis kebahasaan ayat, pemaparan riwayat sebab turun ayat, pengkajian hadis dan pendapat para ulama, serta perumusan hukum secara sistematis melalui proses *istinbāt*; dan (3) penafsiran Al-Qurṭubī terhadap ayat-ayat *hudūd* menunjukkan keterkaitan yang erat dengan prinsip-prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, terutama dalam menjaga agama (*ḥifẓ al-dīn*), jiwa (*ḥifẓ al-nafs*), kehormatan (*ḥifẓ al-'ird*), keturunan (*ḥifẓ al-nasl*), dan harta (*ḥifẓ al-māl*). Dengan demikian, *asbāb al-nuzūl* berfungsi sebagai jembatan antara teks dan konteks sehingga pemahaman terhadap ayat-ayat *hudūd* menjadi lebih komprehensif, kontekstual, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Kata Kunci: *Asbāb al-Nuzūl, Hudūd, Al-Qurṭubī, Tafsir al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān, Maqāṣid al-Syarī'ah.*